

ABSTRACT

YOPI JALU PAKSI (2004), *The Idea of Electra Complex in Sylvia Plath's Daddy*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The object of the thesis is the poem *Daddy*, which was written by Sylvia Plath on 12 October 1962, four months before her suicide, fifteen days before her thirtieth birthday, on the twentieth anniversary of her father's leg amputation. *Daddy* contains 16 stanzas; each of them contains five lines. *Daddy* is about a girl with an *Electra complex*.

The objectives of the thesis are at first, to see how the speaker interprets her father as a parent and as an imagery of Hitler and Nazi from the word daddy itself. Next, is to know how *Electra complex* shown as a basic idea of the poet to reveal her bipolar relationship with her father.

The method utilized by the writer in the process of studying the poem is by library research. Primary sources used by the writer are taken from some books related to everything about the poem in general and a little bit of psychology. Secondary sources are mostly taken from internet websites, which discusses *Daddy*, Sylvia Plath's life within her parents, and a little bit of *Electra complex*.

The result of the thesis proves that *Electra complex* is naturally possibly occurs to every women or girls through a closest relationship with her father as the effect of hero-worshipping. The hero-worshipping makes someone sees the elder as a perfect as a God-like instead of driving psychosexual desire fulfilment during the transition into a womanhood (adolescent). The penis, as the symbol of male power above the inferior female, puts a castration anxiety that may also cause a penis envy, which psychologically causes *Electra complex*.

ABSTRAK

YOPI JALU PAKSI (2004), *The Idea of Electra Complex in Sylvia Plath's Daddy*, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Objek dari skripsi ini adalah puisi berjudul *Daddy* yang ditulis oleh Sylvia Plath pada tanggal 12 Oktober 1962, empat bulan sebelum beliau bunuh diri, lima belas hari sebelum ulang tahunnya yang ketigabelas, dan dua puluh tahun sesudah kaki ayahnya diamputasi. *Daddy* terdiri dari enam belas bait, setiap baitnya terdiri lima baris. *Daddy* berkisah tentang seorang gadis yang menderita *Elektra kompleks*.

Tujuan- tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah, pertama-tama, yaitu untuk melihat bagaimana narator dalam puisi tersebut menginterpretasikan figur ayahnya sebagai orang tuanya sendiri dan sebagai imajinasi dari sosok *Hitler* dan *Nazi* yang berasal dari kata *daddy* itu sendiri. Selanjutnya adalah memahami bagaimana *Elektra kompleks* diangkat sebagai ide utama oleh pengarang untuk menunjukkan hubungan "ganda"nya dengan ayahnya.

Metode yang digunakan oleh penulis untuk mempelajari puisi ini adalah dengan studi kepustakaan. Sumber-sumber primer yang digunakan oleh penulis berasal dari buku-buku yang berhubungan secara umum dengan puisi dan sedikit mengenai psikologi. Sedangkan, sumber-sumber sekunder diambil dari beberapa *website* di internet yang berhubungan dengan puisi tersebut, Sylvia Plath dan kehidupan dengan keluarganya, serta sedikit mengenai *Elektra kompleks*.

Hasil akhir penulisan skripsi membuktikan bahwa *Elektra kompleks* mungkin terjadi secara alamiah pada setiap wanita atau gadis yang memiliki hubungan yang terlalu dekat dengan ayah, sebagai akibat dari penyanjungan yang berlebihan. Penyanjungan ini membuat seseorang melihat orang tua sebagai sosok yang sempurna seperti Tuhan disamping juga mendorong pemenuhan hasrat psikoseksual pada masa menuju kedewasaan seorang wanita. Penis, sebagai simbol kekuatan kaum laki-laki diatas kaum perempuan yang inferior, meletakkan sebuah kekhawatiran akan sebuah 'pembuangan' yang menyebabkan terjadinya rasa iri hati terhadap kepemilikan penis. Secara psikologis, hal ini menyebabkan *Elektra kompleks*.